

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan permainan *Trivial Pursuit*, dan satu kelas kontrol sebagai pembanding yang tidak dikenai perlakuan tetapi di kelas tersebut perlakuan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditentukan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang ikut memengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik permainan *Trivial Pursuit* dan variabel terikatnya adalah pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara acak. Dalam desain ini, baik kelas eksperimental maupun kelas kontrol dibandingkan. Dua kelas yang ada diberi tes awal, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan tes akhir. Desain ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 345) yang digambarkan pada bagan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁ : Siswa kelas eksperimen diminta mengerjakan tes awal

O₂ : Siswa kelas eksperimen diminta mengerjakan tes akhir

O₃ : Siswa kelas kontrol diminta mengerjakan tes awal

O₄ : Siswa kelas kontrol diminta mengerjakan tes akhir

X : Perlakuan berupa penerapan teknik permainan *Trivial Pursuit*

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 19 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung. Salah satu syarat metode penelitian eksperimen semu yakni tidak mengambil sampel penelitian secara acak (Sugiono, 2013, hlm. 342). Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel purposif yang artinya subjek penelitian diambil dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilihat dari karakteristik siswa yang hampir sama. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Lintas Minat Bahasa Jerman 1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI Lintas Minat Bahasa Jerman 2 sebagai kelas kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes tulis untuk mengukur penguasaan kosakata (nomina, verba, adjektiva) bahasa Jerman

siswa. Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diminta untuk menyelesaikan soal-soal pada tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan nomina bahasa Jerman siswa sebelum dikenai perlakuan. Sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata (nomina, verba, adjektiva) bahasa Jerman siswa setelah dikenai perlakuan. Tes awal dan tes akhir menggunakan perangkat tes yang sama, yaitu berupa tes tulis sebanyak 30 soal yang sudah teruji validitas, reliabilitas dan tingkat kesukarannya. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir soal, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Soal tes diambil dari situs *de.islcollective.com*, buku *Kursbuch Studio-D A2* (Hermann Funk, Christina Kuhn dan Silke Demme), dan *Kontakte Deutsch 1* (Tini Hardjono, Eva-Maria Marbun dan Sartati Nainggolan). Karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang memerlukan perlakuan, maka dibutuhkan instrumen pelengkap yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). pada pertemuan ke-1 tema yang dipakai dalam RPP yaitu *Familie*, pertemuan ke-2 yakni tema *Beruf* dan pertemuan terakhir yaitu dengan tema *Wohnung*.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertahap dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Melakukan kajian pustaka sesuai masalah penelitian yang ditemukan.
3. Merumuskan masalah penelitian.
4. Menyusun proposal.
5. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.
6. Mengajukan izin permohonan penelitian di SMA Negeri 19 Bandung.
7. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan tema penelitian termasuk untuk penyusunan instrumen penelitian.
8. Menyusun instrumen penelitian.
9. Melakukan uji coba instrumen penelitian dan mengukur validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran butir soal.
10. Mengumpulkan data penelitian.

11. Menganalisis data penelitian.
12. Menarik kesimpulan

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan langkah-langkah di bawah ini, yaitu:

1. Mengumpulkan data teoretis yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian dari literatur di perpustakaan dan internet untuk menemukan referensi sebagai acuan penyusunan instrumen.
2. Menyusun instrumen penelitian.
3. Mengukur penguasaan awal nomina bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tes awal, kemudian menghitung nilai rata-ratanya.
4. Membuat catatan ketika perlakuan berlangsung.
5. Mengukur penguasaan nomina bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tes akhir, kemudian menghitung nilai rata-ratanya.

I. Analisis Data

Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes awal dan tes akhir diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Menentukan uji normalitas dan uji homogenitas sampel.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t melalui rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari selisih antara tes akhir dan tes awal.

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md).

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi.

n = subyek.

$$\text{Uji t independen, } t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata skor tes awal kelas atas

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata skor tes awal kelas bawah

S_1^2 : Varians skor tes awal kelas atas

S_2^2 : Varians skor tes awal kelas atas

n_1 : Banyaknya data kelas atas

n_2 : Banyaknya data kelas bawah

4. Menguji hipotesis statistik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : $\mu_{SsP} = \mu_{SbP}$

H_1 : $\mu_{Ssp} > \mu_{SbP}$

Keterangan:

μ_{Ssp} : Hasil belajar sesudah perlakuan (tes akhir)

μ_{SbP} : Hasil belajar sebelum perlakuan (tes awal)

H_0 : Tidak terdapat peningkatan pada penguasaan nomina bahasa Jerman siswa setelah menerima perlakuan.

H_1 : Terdapat peningkatan pada penguasaan nomina bahasa Jerman siswa setelah menerima perlakuan.

Hipotesis 0 (H_0) yaitu hipotesis yang diuji oleh statistik, merupakan lawan dari hipotesis penelitian/kerja/ H_1 . Jika Hipotesis 0 ditolak maka hipotesis penelitiannya diterima.